

ANALISIS KEBUTUHAN MODAL KERJA PADA PT PRIMISSIMA (PERSERO)

Yogatama Baskara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proyeksi jumlah kebutuhan modal kerja PT. Primissima (Persero) pada tahun 2019 dan 2020. Metode yang digunakan yaitu metode perputaran aset untuk menghitung besarnya kebutuhan modal kerja di masa mendatang melalui perputaran aset dan metode kuadrat kecil untuk mengetahui proyeksi penjualan pada tahun 2019 dan 2020. Metode ini dapat dijadikan dasar yang tepat untuk mengetahui kebutuhan modal kerja pada tahun mendatang. Modal kerja kotor perusahaan pada periode 2015-2018 selalu lebih kecil daripada utang lancar, artinya sumber pendanaan modal kerja sebagian besar berasal dari utang, hal ini dapat memperbesar risiko perusahaan untuk tidak dapat melunasi hutangnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Data yang dianalisis merupakan data yang diperoleh dari sumber perusahaan berupa laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, persediaan dan piutang pada tahun 2015-2018. Berdasarkan hasil analisis dengan metode perputaran aset diketahui total kebutuhan modal kerja kotor pada tahun 2019 diprediksi naik menjadi sebesar Rp. 40.633.106.816 dan pada tahun 2020 turun menjadi sebesar Rp. 39.777.638.724. Pada tahun 2019 dan 2020 proyeksi kebutuhan modal kerja bersih menunjukkan bahwa modal kerja kotor masih lebih kecil daripada utang lancar, artinya perusahaan masih mengalami kondisi likuiditas yang buruk dan dapat menyebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya lancarnya. Perusahaan dapat mencari alternatif pendanaan lain untuk mengurangi penggunaan utang lancar, semisal dengan menerbitkan obligasi atau saham kemudian menginvestasikannya pada kas, persediaan atau piutang sehingga pada tahun 2019 dan 2020 jumlah modal kerja bersih diharapkan dapat terus meningkat.

Kata Kunci: *Proyeksi, Metode Perputaran Aset, Kebutuhan Modal Kerja, Metode Kuadrat Kecil*

THE ANALYSIS OF WORK CAPITAL NEEDS OFIN PT PRIMISSIMA

Yogatama Baskara

Abstract

This study aims to determine the projected amount of work capital needs of PT. Primissima (Persero) in 2019 and 2020. The method used is the asset turnover method to calculate the amount of work capital needs in the future through asset turnover and the small squared method to find out sales projections in 2019 and 2020. This method can be used as an appropriate basis to find out the need for work capital in the coming year. The company's gross work capital in the 2015-2018 period is always smaller than current debt, meaning that the source of work capital funding comes mostly from debt, this can increase the risk of the company not being able to repay its debt. The approach used in this research is a quantitative approach with descriptive research. The data analyzed is data obtained from company sources in the form of income statement, balance sheet, cash flow statement, inventory and receivables in 2015-2018. Based on the analysis of the method of asset turnover it is known that the total gross work capital needs in 2019 is predicted to increase to Rp. 40,633,106,816 and in 2020 it falls to Rp. 39,777,638,724. In 2019 and 2020 the projected need for net work capital shows that gross work capital is still smaller than current debt, meaning that the company is still experiencing poor liquidity conditions and can cause the company's inability to pay its obligations smoothly. Companies can find other funding alternatives to reduce the use of current debt, such as by issuing bonds or shares and then investing in cash, inventories or receivables so that in 2019 and 2020 the amount of net work capital is expected to continue to increase

Keywords: *Projection, Asset Turnover Method, Working: Capital Needs, Small Squares Method*